

SINERGI DOSEN POLNEP PSDKU KAB. SUKAMARA DAN POLRES SUKAMARA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL DI BULAN RAMADHAN

SYNERGY BETWEEN LECTURERS FROM THE SUKAMARA REGENCY PSDKU POLNEP AND THE SUKAMARA POLICE IN INCREASING SOCIAL AWARENESS DURING THE MONTH OF RAMADAN

Ponjaya Tri Handayani^{1*}, Dwiayu Juliati Djuko², Dr. Yani Riyani³, Jumadi Sudarso⁴, Qisthi Ardhi⁵, Wahyu Wira Pratama⁶, Alimaturraiyah⁷, Whilis Aziz Panji Pamungkas⁸, Muhammad Khairul Anam⁹, Marsiana Rika¹⁰

^{1,3,5,7,8,9,10} Akuntansi, Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak

^{2,4,6} Budidaya Ikan, Ilmu Kelautan dan Perikanan, Politeknik Negeri Pontianak

*E-mail: ponjayatrihandayani@polnep.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan berbagi takjil merupakan tradisi penting di Indonesia selama bulan Ramadhan yang berfungsi sebagai bentuk ibadah sekaligus sarana mempererat solidaritas sosial. PSDKU Politeknik Negeri Pontianak (POLNEP) Kabupaten Sukamara bersinergi dengan Polres Sukamara menyelenggarakan kegiatan "Bagi Takjil" untuk mewujudkan kepedulian nyata terhadap masyarakat. Tujuan utama dari kolaborasi lintas institusi ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi, meningkatkan empati, serta menebar kemanfaatan di wilayah Kabupaten Sukamara. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan sosial yang menyasar langsung pengguna jalan umum di titik-titik strategis seperti Taman Baca Sukamara, Ponpes Nurul Hijrah, dan Halaman Masjid Agung. Kegiatan dilaksanakan sebanyak tiga kali pada akhir Februari hingga awal Maret 2026 dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari seluruh semester genap tahun akademik 2025/2026. Tahapan pengabdian meliputi persiapan koordinasi, pelaksanaan pendistribusian takjil, hingga pelaporan melalui media sosial dan jurnal ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa distribusi takjil sebanyak 500 paket takjil tersalurkan tepat sasaran kepada pengguna jalan dan masyarakat ekonomi rendah di tiga titik lokasi utama. Sinergi ini secara efektif meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa dan memperkuat citra positif institusi di mata masyarakat Sukamara. Kesimpulannya, kegiatan ini tidak hanya menjadi wujud kepedulian sosial, tetapi juga efektif dalam membangun karakter empati mahasiswa dan diharapkan dapat menjadi agenda berkelanjutan di masa mendatang.

Kata kunci: Kepedulian Sosial, Ramadhan, Sukamara, Takjil.

ABSTRACT

The distribution of takjil is an important tradition in Indonesia during the month of Ramadan, serving both as a form of worship and a means of strengthening social solidarity. The PSDKU of the Pontianak State Polytechnic (POLNEP) in Sukamara Regency collaborated with the Sukamara Police Department to organize a "Takjil Distribution" event to demonstrate tangible care for the community. The primary objective of this cross-institutional collaboration is to strengthen bonds of friendship, foster empathy, and spread benefits throughout Sukamara Regency. The activity was implemented using a social approach that directly targeted members of the public at strategic locations such as Sukamara Reading Park, Nurul Hijrah Islamic Boarding School, and the courtyard of the Grand Mosque. The activity was conducted three times from late February to early March 2026, involving faculty members and students from all even semesters of the 2025/2026 academic year. The service-learning stages included

coordination preparation, the distribution of iftar packages, and reporting via social media and scientific journals. The results of the activity showed that 500 iftar meal packages were successfully distributed to road users and low-income communities at the three main locations. This collaboration effectively increased students' social awareness and strengthened the institution's positive image in the eyes of the Sukamara community. In conclusion, this activity not only served as a manifestation of social awareness but was also effective in fostering a character of empathy

Keywords: Ramadhan, Social Concern, Sukamara, Takjil.

PENDAHULUAN

Kegiatan berbagi takjil dipandang oleh pakar sosiologi agama, Dr. Amina Rahman, sebagai praktik sosial penting yang memperkuat ikatan kemanusiaan, sekaligus membuktikan bahwa budaya peduli masih berakar kuat dalam masyarakat. Selain menjadi ajang untuk berkumpul dan berkomunikasi guna mempererat silaturahmi (Sutrisno et al., 2024), aksi ini juga berfungsi meningkatkan solidaritas sosial. Menurut Mairizal et al. (2024), solidaritas ini tumbuh dari kesadaran akan ketergantungan antarindividu, yang pada akhirnya membentuk kesatuan masyarakat yang lebih kokoh.

Berbagi takjil merupakan manifestasi sosial yang telah mengakar sebagai tradisi untuk mempererat persatuan antarsesama umat. Secara etimologis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), takjil bermakna menyegerakan berbuka puasa, namun dalam perkembangannya, masyarakat lebih mengenalnya sebagai kudapan atau minuman pembuka puasa (Erlina et al., 2023). Fenomena ini tidak hanya sekadar tradisi, tetapi juga merupakan implementasi nyata dari sila kedua Pancasila, "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab." Melalui aksi berbagi tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, maupun agama, masyarakat mempraktikkan etika tolong-menolong yang berkeadilan. Selain itu, kegiatan ini secara langsung memperkuat nilai gotong royong yang menjadi pilar utama ideologi bangsa.

Budaya gotong royong dalam masyarakat tidak terbatas pada aksi tolong-menolong semata, melainkan juga menjadi sarana untuk menyebarkan kebaikan antarsesama. Sebagaimana dikemukakan oleh Bowen (1986), praktik gotong royong pada masyarakat tradisional sering kali didasari oleh etos kerja bersama dan kepedulian terhadap kesejahteraan satu sama lain (Seda & Niron, 2022). Selaras dengan prinsip tersebut, PSDKU Politeknik Negeri Pontianak Kabupaten Sukamara bersinergi dengan Polres Sukamara menyelenggarakan kegiatan "Bagi Takjil" sebagai manifestasi nyata kepedulian sosial di bulan Ramadhan. Kolaborasi lintas institusi ini dirancang untuk memperkuat tali silaturahmi sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Sukamara.

Kegiatan ini tidak sekadar menjadi formalitas tahunan. Oleh karena itu, berbagi takjil bukan hanya momentum musiman Ramadhan, melainkan demonstrasi nyata dari nilai-nilai luhur Pancasila yang diimplementasikan secara berkelanjutan. Partisipasi aktif civitas akademika dan masyarakat dalam aktivitas ini secara tidak langsung membangun jembatan sosial yang memperkuat solidaritas, melatih kepekaan, serta menumbuhkan semangat gotong royong khas Indonesia. Sejalan dengan pemikiran (Kaloeti et al., 2024) dalam bukunya Pendidikan Pancasila, penerapan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari sangat fundamental untuk membangun masyarakat yang adil, beradab, dan berperikemanusiaan. Maka dari itu, kegiatan berbasis nilai ini harus terus didorong sebagai bagian dari pembangunan karakter bangsa.

Untuk mewujudkan niat mulia tersebut, kami menghadapi kendala utama pada sektor pembiayaan yang tidak dapat kami tanggung sepenuhnya secara internal. Kami sangat mengharapkan bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu, karena sinergi antara pihak kampus, kepolisian, dan pendukung lainnya adalah kunci utama kesuksesan acara ini.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif yang mengedepankan keterlibatan aktif seluruh pihak dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Yuliana, 2022). Pendekatan ini dipilih karena mampu memfasilitasi kolaborasi langsung antara dosen dan mahasiswa PSDKU POLNEP Sukamara dengan personel Polres Sukamara sebagai subjek yang secara kritis dan konstruktif merancang serta merefleksikan jalannya kegiatan.

Dalam penerapannya, kegiatan ini dibagi dalam tiga tahapan utama: perencanaan partisipatif, pelaksanaan kolaboratif, dan refleksi-evaluasi. Pada tahap perencanaan, seluruh unsur masyarakat yang terlibat yaitu Polres Kabupaten Sukamara, ibu-ibu Bhayangkari, Sivitas Akademika PSDKU Sukamara, Dosen dan Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan berbagi takjil. Hal ini dilakukan agar kegiatan tidak hanya menjadi seremonial, tetapi juga mengandung makna sosial yang dirasakan oleh semua pihak (Hidayat, 2022).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kolaboratif ini dijadwalkan berlangsung selama tiga kali, terhitung sejak tanggal 23, 25 Februari dan 2 Maret 2026 dimulai pukul

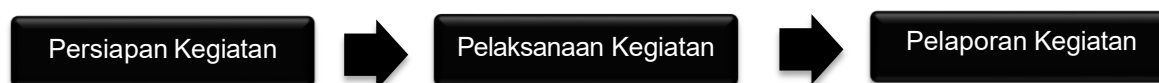
16.00 WITA hingga selesai. Strategi yang diterapkan adalah pendekatan sosial yang menyasar langsung para pengguna jalan umum. Aksi nyata ini melibatkan sinergi aktif antara dosen, mahasiswa PSDKU POLNEP Sukamara, dan personel Polres Sukamara dalam pendistribusian takjil di titik-titik strategis yang telah ditentukan.

Tabel 1. Titik Pembagian Takjil PSDKU POLNEP Kab. Sukamara Berbagi 2026

No	Waktu/Hari	Dosen Kelompok	Titik Pembagian	Mahasiswa
1	Senin, 23 Februari 2026 (16.00 - selesai)	3-5	Taman Baca Sukamara	5-8
2	Rabu, 25 Februari 2026 (16.00 - selesai)	3-5	Ponpes Nurul Hijrah	5-10
3	Senin, 2 Maret 2026 (16.00 - selesai)	2-4	Halaman Masjid Agung	5-10

Sumber: PSDKU Kab. Sukamara, 2026

Secara umum metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Persiapan

Dalam tahap ini dilakukan rapat koordinasi pimpinan dengan dosen yang terbagi ke dalam kelompok dosen yang akan membagi takjil. Sebelum pendistribusian takjil pihak Polres Sukamara menyiapkan dana untuk pembelian takjil yang akan dibagikan oleh masing-masing kelompok dosen dan mahasiswa. Sebelum pembagian takjil Polres Sukamara akan mengarahkan dosen dan mahasiswa terkait pembagian tugas setiap kelompok mahasiswa seperti bagian pengemasan takjil, dokumentasi sampai pada pembagian takjil.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembagian takjil ini melibatkan dosen dan mahasiswa yang tersebar ke semua semester genap TA 2025/2026. Dosen dan mahasiswa berkumpul di Taman Baca Kabupaten Sukamara sambil mempersiapkan takjil yang akan dibagikan sesuai dengan titik pembagian takjil Ramadhan

2026. Seragam kegiatan PKM yang dikenakan baju biru sedangkan mahasiswa pakaian bebas rapi beralmamater. Setelah berada di lokasi titik pembagian maka dosen dan mahasiswa bekerja secara tim membagikan takjil kepada masyarakat

3. Pelaporan kegiatan

Dalam tahap ini dosen akan melaporkan hasil kegiatan pembagian takjil dengan mengisi laporan kinerja dosen pada drive, laporan ke grup WhatsApp dosen dan mengunggah hasil kegiatan di media YouTube dan mempublikasikan hasil kegiatan pada jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembagian takjil ini berhasil mendistribusikan sebanyak 500 paket berbuka puasa selama tiga kali pelaksanaan. Sasaran utama distribusi adalah 70% pengguna jalan roda dua dan 30% pejalan kaki serta warga kurang mampu di sekitar lokasi. Berdasarkan observasi di lapangan, sinergi antara dosen PSDKU POLNEP dan POLRES Sukamara mempercepat proses distribusi sehingga paket tersalurkan dalam waktu rata-rata 20 menit pada setiap sesi. Hal ini menunjukkan efektivitas koordinasi antarinstansi dalam manajemen kerumunan dan kelancaran arus lalu lintas di sekitar lokasi pendistribusian. Berdasarkan *respons* lisan dari penerima manfaat, kegiatan ini membantu meringankan pengeluaran harian masyarakat kurang mampu, terutama bagi para pekerja harian dan pedagang kecil yang masih beraktivitas menjelang jam berbuka.

Kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diperlukan pengelolaan yang terkoordinasi dosen dan mahasiswa dengan baik. Oleh karena itu, manajemen pelaksanaan yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berbagi takjil menjadi salah satu kegiatan yang masih dan akan terus terlaksana di Kabupaten Sukamara. Kegiatan berbagi takjil ini bukan hanya sebatas rutinitas tahunan selama bulan Ramadhan, melainkan sudah menjadi ruang sosial yang menghidupkan kembali nilai-nilai kemanusiaan di tengah masyarakat. Partisipasi warga non-Muslim dalam kegiatan berbagi takjil menunjukkan semangat inklusivitas dan harmoni antarumat beragama (Prawiyogi et al., 2021). Keterlibatan aktif berbagai elemen masyarakat ini menjadi kunci keberhasilan kegiatan pengabdian dalam mencapai target distribusi yang telah direncanakan.



Gambar 2. Produk Pengemasan Takjil

Dosen dan mahasiswa melakukan koordinasi teknis untuk menjamin higienitas serta keamanan konsumsi. Takjil dikemas secara higienis untuk memudahkan distribusi di lapangan

sesuai dengan plot tugas yang telah ditetapkan sebelumnya. Tahap persiapan ini menjadi krusial untuk memastikan seluruh paket takjil siap didistribusikan tepat waktu.



Gambar 3. Kegiatan Pembagian Takjil

Sivitas akademika PSDKU POLNEP Kab. Sukamara kemudian bergerak ke titik pembagian takjil. Di sana, dosen dan mahasiswa membagikan takjil kepada masyarakat yang melintas, terutama kepada pengendara, pejalan kaki, atau mereka yang membutuhkan. Selama kegiatan berlangsung, tugas-tugas dibagi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Pembagian tugas ini bertujuan untuk memastikan setiap aspek kegiatan berjalan dengan baik, seperti pengaturan distribusi takjil dan pengambilan dokumentasi kegiatan. Suasana sangat hangat dan penuh semangat tampak jelas; karena selain berbagi makanan/minuman, kegiatan ini juga menjadi ajang mempererat tali silaturahmi. Para penerima takjil pun menyambut dengan senyum dan ucapan terima kasih, menciptakan momen kebahagiaan di bulan Ramadhan.



Gambar 4. Foto Bersama Civitas Akademika POLNEP PSDKU Kab. Sukamara dan Polres Sukamara



Gambar 5. Foto Bersama Civitas Akademika POLNEP PSDKU Kab. Sukamara

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan evaluasi singkat sebagai bentuk refleksi bagi seluruh tim. Mahasiswa dan dosen saling berbagi pengalaman serta kesan selama pelaksanaan distribusi. Selain laporan tertulis, dokumentasi kegiatan juga dipublikasikan dalam bentuk video edukasi melalui media sosial Instagram link (<https://www.instagram.com/reel/DVGtTHJCXTr/?igsh=bmF4Mml1NGM3ZHd4>) sebagai luaran tambahan. Publikasi ini diharapkan dapat memperluas dampak positif kegiatan, menumbuhkan nilai kepedulian sosial, serta meningkatkan rasa kebersamaan antara sivitas akademika dengan masyarakat luas.

KESIMPULAN

Kegiatan pembagian takjil yang dilaksanakan oleh PSDKU POLNEP Kabupaten Sukamara bersinergi dengan POLRES Sukamara telah berhasil mendistribusikan 500 paket takjil kepada masyarakat. Kegiatan ini berhasil menjawab tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa dan memperkuat hubungan silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Dampak utama dari kegiatan ini adalah terciptanya sinergi antarlembaga yang positif serta meningkatnya rasa empati civitas akademika. Disarankan agar kegiatan ini menjadi agenda rutin tahunan untuk terus memupuk nilai gotong royong dan eksistensi institusi di tengah masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua POLNEP PSDKU Kab. Sukamara dan Polres Sukamara dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Sinergi Dosen dan Polres Sukamara dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial di Bulan Ramadhan. Kepedulian dan kebersamaan yang terjalin dalam kegiatan ini merupakan wujud nyata dari semangat berbagi dan kebersamaan di bulan suci Ramadhan. Semoga setiap kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT dan menjadi berkah bagi kita semua. Semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut dan semakin mempererat tali silaturahmi di antara kita.

DAFTAR PUSTAKA

Afianto, S.F. and Sutrisno, I. (2024) 'Studi Efisiensi Programmable Logic Controller Sebagai Kontroler Sensor Sistem Smart Home', 11(September), pp. 708–716.

- Anggy Giri Prawiyogi, dkk. (2021) "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah" Vol. 5, No. 1 Subang.
- Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhilah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–90. <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>
- Hidayat, M. (2022). Nilai-nilai sosial dalam tradisi keagamaan. *Jurnal Keislaman Dan Masyarakat*, 11(3), 145–159.
- Kaloeti, D. V. S., Lufityanto, G., Indrawati, N. D., & Pradana, A. (2024). Indonesian cultural values as pillars of academic resilience: A study on Indonesian higher education students. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 7(2), 166-176.
- Luthfyah, N., Dzakiyyah, K., Haqiqi, W., Natakusumah, F., Nafisya, A., & Fitria, R. (2025). Peran Tradisi Berbagi Takjil di Desa Tanimulya berbasis Pancasila Kedua sebagai Upaya dalam Menghadapi Tantangan Etika. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 2(4), 9. <https://doi.org/10.47134/jpn.v2i4.1764>
- Sutrisno, B., Hanifah, A., Taufan Nugroho, M., & Firyal Eltama, N. (2024). Peringkat Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan yang Mempengaruhinya: Studi Empiris di Indonesia. *Oktober*, 8(2), 171–179.
- Mairizal, T., Ulhaq, R., Albayani, A. Z., Amin, M., Risardi, M., & Alfianda, R. (2024). Merajut Persaudaraan Mahasiswa Dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadhan 1445 H. 1(2), 149–155.
- Pancasila, I. N., & Kehidupan, D. (2021). *De Cive*: 1(4), 98–104.
- Seda, F., & Niron, M. D. (2022). Wuat Wa ' i : Model Gotong Royong Masyarakat Manggarai dalam Pembiayaan Pendidikan di Perguruan Tinggi Wuat Wa ' i : Gotong Royong Model of Manggarai Society in Financing Higher Education. 7(April), 25–38. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.1864>
- Veronika, D., Kaloeti, S., S, A. K., Luh, N., & Desira, I. (2024). Indonesian Cultural Values as Pillars of Academic Resilience: A Study on Indonesian Higher Education Students. 7, 166–176.
- Yuliana, F. (2022). Ketimpangan akses terhadap kegiatan budaya keagamaan. *Jurnal Keadilan Sosial Dan Budaya*, 5(1), 88–97.